

ABSTRAK

Saat ini kemampuan perusahaan untuk melakukan transformasi digital sudah menjadi kebutuhan agar tetap dapat bersaing di era digital termasuk pada perusahaan UMKM. Namun kemampuan perusahaan ini tidak bisa disamaratakan, dengan begitu tujuan dari penelitian ini mengetahui faktor-faktor penghambat yang terjadi pada Wellborn sebagai perusahaan *clothing* yang sudah lebih unggul dengan Proshop yang baru saja memulai transformasi digital untuk mengetahui setiap hambatan yang dialami oleh masing-masing perusahaan.

Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat transformasi digital, dalam penelitian ini terdapat 4 faktor utama diantaranya, (1) Sumber Daya Manusia (SDM), (2) teknologi, (3) keterkaitan TI dengan proses bisnis, dan (4) kepemimpinan digital. Dalam faktor SDM memiliki variabel yakni kepercayaan dan komitmen, dan faktor teknologi dengan keahlian IT dan peran strategis TI. Sehingga menjadikan 6 variabel yang akan dianalisis, (1) kepercayaan, (2) komitmen, (3) keahlian IT, (4) peran strategis TI, (5) keterkaitan TI dengan proses bisnis, dan (6) kepemimpinan digital. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dengan 3 narasumber masing-masing dari Proshop dan Wellborn

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wellborn tidak mengalami hambatan dalam implementasi transformasi digital, karena telah memiliki tim yang kuat serta adanya dukungan dari pihak eksternal untuk menyelesaikan masalah. Berbeda dengan Proshop, hambatan yang terjadi menunjukkan 2 dari 6 variabel yang diteliti merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam transformasi digital di Proshopo yaitu, (1) keahlian IT, dan (2) peran strategis.

Kata kunci: Transformasi digital, Clothing, UMKM, faktor penghambat transformasi digital